

KKN UMY Kembangkan Potensi Desa

Selasa, 07-01-2020

MUHAMMADIYAH.ID, BANTUL - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) secara resmi menerjunkan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Muntuk, Dlingo, Bantul pada Selasa (7/1). Sebanyak lebih dari seratus mahasiswa yang terbagi ke dalam 12 tim KKN resmi diterjunkan oleh koordinator desa Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Muntuk, Dewi Nurul Musjtari. Tim KKN ini diterjunkan untuk melakukan pengabdian di beberapa dusun, diantaranya Tangkil, Karangasem, Seropan 1, Banjarharjo 1, Banjarharjo 2, Sanggrahan 1 dan Sanggrahan 2.

“Kegiatan KKN ini merupakan bagian dari catur darma UMY sebagai perguruan tinggi Muhammadiyah,” jelas Dewi. Dewi menambahkan, bahwa dalam kegiatan KKN di Muntuk, ada beberapa program pengabdian utama yang diantaranya difokuskan pada pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi masyarakat, pertanian, pariwisata dan mitigasi bencana.

“Program ini dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang diperoleh melalui observasi pra-KKN yang melibatkan mahasiswa dan DPL sehingga diharapkan program kerja yang dijalankan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat,” tambah Dewi.

Dosen pembimbing lapangan di Dusun Banjarharjo 2, Fajar Junaedi menyatakan bahwa Desa Muntuk memiliki potensi dalam pengembangan ekonomi dan pariwisata. Di bidang ekonomi di antaranya adalah kerajinan bambu dan kayu yang banyak ditekuni oleh warga desa.

“Potensi ekonomi ini juga bisa dikembangkan menjadi potensi wisata,” terang Fajar.

Dengan letak geografisnya yang berada perbukitan, Desa Muntuk memiliki potensi wisata, seperti Puncak Becici dan Pintu Langit Dahromo yang telah banyak dikenal dipublik. Untuk menambah destinasi wisata, ada beberapa potensi wisata lain yang dikembangkan melalui KKN UMY di Muntuk, diantaranya adalah potensi air terjun Banyunibo dan potensi wisata lainnya.